

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertanian organik merupakan sistem pertanian yang mendorong kesehatan tanah dan tanaman melalui berbagai praktek seperti pendaur ulangan unsur hara dari bahan-bahan organik, rotasi tanaman, pengelolaan tanah yang tepat serta menghindarkan penggunaan pupuk kimia. Dengan kata lain pertanian organik merupakan pertanian yang berwawasan lingkungan dan memberikan keuntungan pada pembangunan pertanian.

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada Bab III dan Bab IV, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. pertanian organik Santiago berdiri pada tahun 2008 yang berawal dari program Dinas Pertanian Kabupaten Solok bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hultikultura Sumatera Barat. Kemudian pertanian organik tersebut dikembangkan oleh kelompok-kelompok tani dan beberapa orang pelopor.
2. Sistem yang diterapkan dalam pertanian organik Santiago adalah:
 - a. Pengolahan lahan dengan menggunakan alat traktor, kemudian untuk menjaga kesuburan tanah petani melakukan adalah mendaur ulang bahan organik dan unsur hara tanah serta melakukan perombakan tanah.

- b. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan cara mekanik dan *biological control* atau pengendalian hayati (yaitu penggunaan beberapa bentuk kehidupan untuk mengatasi bentuk kehidupan lain yang merugikan).
- c. Faktor produksi pertanian yang digunakan adalah bibit padi lokal atau tergolong padi *Indigeous* (Bareh Solok) merah dan bibit padi hitam dan pupuk organik. Seluruh petani yang melakukan pertanian organik tidak memakai pupuk kimia sama sekali.
3. Jenis pertanian organik yang dikembangkan adalah pertanian padi. Kemudian padi tersebut dijadikan beras. Bagi PPO Santiago beras merupakan produk utama untuk dipasarkan. Untuk memasarkan produk beras tersebut ada beberapa cara yang dilakukan, yaitu:
- Mengikuti berbagai pameran di berbagai daerah.
 - Menggunakan media masa untuk mengunggah photo beras.
 - Menciptakan sebuah lagu yang berhubungan dengan beras organik Santiago.
4. Dampak pertanian organik bagi masyarakat
- Bagi petani yang ikut melakukan pertanian organik adabeberapa dampak yang dapat dirasakannya, antara lain:
- Dampak sosial
 - (1) Beras yang dihasilkan petani bebas dari kimia dan dapat menyehatkan tubuh petani.

(2) Ramah lingkungan.

(3) Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas hasil pertanian.

(4) Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi dilakukan secara manual.

b. Dampak ekonomi

(1) Petani tidak banyak mengeluarkan biaya.

(2) Padi yang dihasilkan petani lebih sedikit.

c. Dampak terhadap Keagamaan

1) Berzakat

2) Berinfak

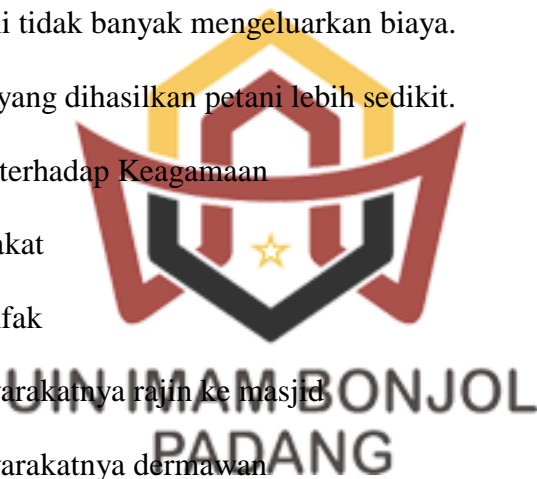
3) Masyarakatnya rajin ke masjid

4) Masyarakatnya dermawan

5. Untuk mewujudkan kesejahteraan petani organik Santiago, pemerintah ikut menerapkan beberapa strategi diantaranya:

a. Mendirikan sekolah lapangan dan didampingi oleh beberapa orang penyuluh.

b. Mengembangkan teknologi pertanian yang selaras dengan alam.



B. Saran-saran

1. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada petani, supaya dalam berusahatani mengurangi atau menghilangkan penggunaan bahan kimia, seperti pupuk kimia dan pestisida.
- b. Pemerintah harus memberikan penyuluhan rutin yang lebih baik kepada petani yang mengembangkan sistem pertanian padi organik, baik secara individu maupun kelembagaan.
- c. Pemerintah perlu memberikan bantuan dana untuk pengembangan pertanian padi organik melalui KUD.

2. Petani

- a. Petani hendaknya mengadakan pertemuan kelompok antar maupun intra petani baik se Kabupaten maupun se Kecamatan.
- b. Petani perlu mengumpulkan informasi tentang pertanian padi organik melalui media massa maupun media cetak.
- c. Petani perlu menerapkan kembali pertanian organik.

3. Bagi peneliti berikutnya

Melakukan penelitian terkait dengan pertanian padi organik di daerah lain agar mampu menerapkan sistem pertanian padi organik.